

KEY INDICATOR

27/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.63	7.62	1.00	79.70
USD/IDR	14,195	14,172	0.16%	3.30%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,444.74	-0.39%	4.04%	15.39
MSCI	7,226.65	-0.84%	2.15%	15.17
HSEI	28,728.25	0.56%	12.64%	11.11
FTSE	7,194.19	-0.03%	6.83%	12.93
DJIA	25,625.59	-0.13%	11.25%	15.57
NASDAQ	7,643.38	-0.63%	16.81%	22.15

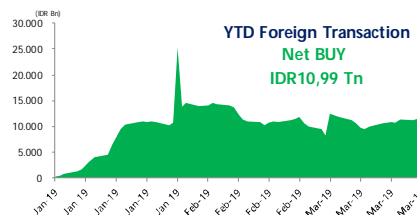
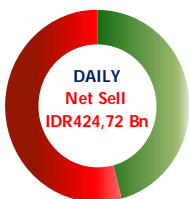
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.41	-0.88%	-8.95%	31.06%
COAL	USD/TON	93.50	0.32%	-3.51%	-8.24%
CPO	MYR/MT	2,136.00	0.19%	-12.13%	0.71%
GOLD	USD/TOZ	1,309.57	-0.47%	-2.64%	2.22%
TIN	USD/MT	21,350.00	0.23%	2.28%	9.57%
NICKEL	USD/MT	13,064.00	-0.12%	0.49%	21.75%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ARNA	Dividen	Pembayaran dividen
AGRO	RUPS	-
BRIS	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar 0,13% pada perdagangan Rabu (27/03) diikuti indeks S&P 500 (-0,46%) dan Nasdaq (-0,63%) di dukung oleh kekhawatiran pasar akan imbal hasil *US treasury* yang kembali turun dan memperpanjang periode inversi kurva *yield*. Di sisi lain, Tiongkok membukukan penurunan keuntungan industri pada Jan-Feb 19 sebesar 1,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan menjadi koreksi terdalam sejak FY11. Sementara di Eropa, kelesuan ekonomi terpaksa membuat ECB menunda kenaikan suku bunga acuan. Hari ini laju indeks berpeluang dipengaruhi oleh: 1) Pembacaan PDB AS periode 4Q18; 2) Data klaim tunjangan pengangguran; 3) Indeks Keyakinan Konsumen Eurozone.

Domestic Updates

- Hingga FY18, aset pemerintah pusat mencapai Rp6.214,2 triliun atau meningkat 4,48% YoY (vs Rp 5.947,8 triliun pada FY17). Pertumbuhan aset ini mencerminkan kualitas pengelolaan fiskal yang terus membaik.
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mencatat tingkat peredaran rokok ilegal turun dari 12,1% pada FY16 menjadi 7% pada FY18. Tingkat peredaran ini masih relatif terkendali dengan pertimbangan wilayah geografi, budaya, dan struktur industri Indonesia sehingga menjadi sentimen positif bagi pebisnis tembakau seperti GGRM dan HMSM.

Company News

- KAEF telah menyelesaikan proses akuisisi 56,77% saham Phapros (PEHA) yang dimiliki PT Rajawali Nusantara Indonesia atau sebesar 476.901.860 dengan nilai Rp1,361 triliun. Holding farmasi direncanakan dapat selesai 1H19 dengan Bio Farma menjadi induk holding farmasi sehingga akuisisi ini dapat menciptakan efisiensi, sinergi antar produk, dan distribusi. PEHA dapat berkontribusi 10% terhadap *revenue* KAEF. Selanjutnya, KAEF akan memperluas distribusi produk Phapros seperti Antimo dan Livron B Plex di antaranya ke pasar luar negeri. (Bisnis Indonesia)
- ADHI memproyeksikan akan mendapatkan pembayaran dari pekerjaan *light rail transit* Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi Tahap I hingga Rp6 triliun pada FY19E. Perseroan telah mengajukan pembayaran senilai Rp1,5 triliun untuk progres pekerjaan Juli 2018—September 2018 dan akan mengajukan lagi untuk progres Oktober 2018—Desember 2018 senilai Rp2 triliun. Seluruh pembayaran itu ditargetkan masuk pada Juli 2019. (Bisnis Indonesia)
- FOOD membukukan penjualan bersih 22% YoY pada FY18 menjadi Rp 122,06 miliar pada 2018. Kontribusi peningkatan kinerja FOOD berasal dari segmen penjualan daging olahan naik 10,13% YoY menjadi Rp 77,22 miliar dan penjualan daging segar meningkat 53,65% YoY menjadi Rp47,18 miliar. Sedangkan laba bersih berhasil meningkat menjadi Rp1,49 miliar (+200% YoY) akibat dari tercapainya efisiensi yang dilakukan. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG terkoreksi sebesar 0,39% ke level 6.444 pada Rabu (27/03) disertai aksi jual investor asing sebesar Rp424,72 miliar. Pelemahan ini sejalan dengan pelemahan nilai tukar dan beberapa harga komoditas. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.390-6.550 di tengah kekhawatiran pasar akan perlambatan ekonomi global dan rilisnya data uang beredar serta pertumbuhan kredit Feb-19. **Today's recommendation TOWR, ADRO, BNLI, JSMR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TOWR	775	BOW	Posisi TOWR saat ini sedang membentuk wave [c] dari wave B, dimana TOWR masih berpotensi untuk terkoreksi hingga level 720.
ADRO	1,345	BOW	ADRO masih dapat terkoreksi kembali untuk membentuk wave ii dari wave (iii), dimana level koreksi ADRO berada pada 1,305.
BNLI	995	SOS	Penguatan yang terjadi mengindikasikan BNLI sedang berada pada wave [c] dari wave 2, sehingga kami perkirakan bahwa BNLI berpotensi terkoreksi hingga level 830.
JSMR	5,650	SOS	Penguatan JSMR yang cukup agresif sebesar 4.6% merupakan bagian dari wave (v) dari wave 5, dimana potensi penguatan JSMR kami perkirakan hingga level 5,925.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

